

**Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan,
Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap
Konservatisme Akuntansi
(Pada perusahaan sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)
Suhaeni¹, Mohamad Zulman Hakim², Dirvi Surya Abbas³
Universitas Muhammadiyah Tangerang^{1,2,3}
Koresponden Email : henii.suhaeni158@gmail.com**

Abstrak: Konservatisme akuntansi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur dengan akrual non operasional. Variabel independen dalam penelitian ini adalah debt covenant, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan leverage. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 32 perusahaan menjadi sampel. Analisis data dilakukan dengan pengujian hipotesis dengan melakukan metode regresi linier berganda menggunakan EVIEWS 9. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Debt Covenant, Ukuran Perusahaan berpengaruh negative terhadap konservatisme akuntansi. Namun *Profitabilitas*, likuiditas dan leverage tidak berdampak positif terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Debt Covenant, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, konservatisme akuntansi.

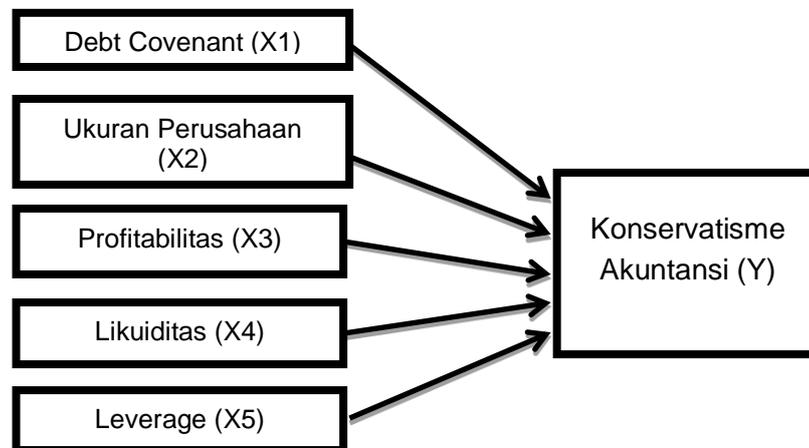
Persaingan global menjadi tantangan tak terelakkan bagi perusahaan di Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya perusahaan yang diperbolehkan masuk secara cuma-cuma di Indonesia. Namun, tidak semua perusahaan di Indonesia siap untuk menghadapi persaingan global ini. Salah satu akibatnya adalah kurangnya kesadaran perusahaan untuk mempergunakan standar *International Financial Reporting Standar (IFRS)*. Tujuan perusahaan diwajibkan menerapkan standar *IFRS* ini adalah untuk penyetaraan laporan keuangan seluruh perusahaan di Indonesia dengan di dunia. Laporan keuangan adalah sebuah hasil operasional sebuah perusahaan dalam satu periode.

Watts (2003) mendefinisikan konservatisme sebagai perbedaan permintaan verifibilitas dalam mengakui laba atau kerugian. Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang penerapannya akan menyebabkan angka laba dan aset menjadi rendah dan biaya serta hutang menjadi tinggi. Konservatisme merupakan konsep akuntansi yang kontroversial, banyak pertentangan tentang penggunaan konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan konservatisme dapat dianggap bermanfaat yaitu untuk mengantisipasi ketidakpastian yang dapat dialami perusahaan di masa mendatang, namun di sisi lain penggunaan konservatisme dianggap tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Contoh kecurangan tersebut adalah manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Kimia Farma yang telah melakukan manipulasi laporan keuangan yaitu dengan adanya

penggelembungan laba bersih tahunan senilai Rp 32,668 miliar yaitu pada laporan keuangan yang seharusnya adalah Rp 99,594 miliar namun ditulis Rp 132 miliar. Laba bersih yang *overstate* tersebut terjadi karena adanya kesalahan penilaian persediaan barang jadi dan kesalahan pencatatan penjualan (Bapepam, 2002). Hal tersebut dapat didefinisikan bahwa prinsip konservatisme yang diterapkan perusahaan tersebut dalam penyusunan laporan adalah rendah. Oleh sebab itu terjadi penggelembungan laba pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara empiris bagaimana pengaruh debt covenant, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap konservatisme akuntansi.

Tabel 1. Kerangka Konseptual



METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda dengan data penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 dan tahun 2019. Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan tahun 2016 – 2019, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel perusahaan pada sektor aneka industry. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan data perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria sample data

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sektor Aneka Industri yang listing di BEI tahun 2016-2019	44
Perusahaan yang tidak melaporkan Laporan Keuangan selama periode 2016 – 2019	(8)
Tahun pengamatan 2016 – 2019	8
Jumlah observasi total periode penelitian (8 X 4)	32

Konservatisme Akuntansi (Y)

Konservatisme Akuntansi, yang merupakan sebuah prinsip perusahaan berhati-hati dalam menentukan setiap nilai yang ada dilaporan keuangan, sehingga nilai yang ada di pos-pos keuangan memiliki nilai yang bisa dipertanggungjawabkan. Konservatisme dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *market to book* (Agustina et al.,2015), yaitu:

$$\text{Market to Book} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai Buku per saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham Beredar}}$$

Debt Covenant (X1)

Debt Covenant adalah kontrak hutang yang bertujuan menganalisis pembelanjaan yang dilakukan perusahaan untuk melunasi utang serta kemampuan perusahaan membayar bunga dan beban. Pengukuran debt covenant dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DC = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur perusahaan dari seberapa luas pengungkapan informasi. Penelitian ini menggunakan pengukuran perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Log Natural} (\text{Total Aset})$$

Profitabilitas (X3)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. ROA dapat dihitung menggunakan (Brigham, 2006):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Likuiditas (X4)

Rasio likuiditas antara lain dapat dihitung dengan: *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio*. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena berarti aktiva lancar yang digunakan untuk membayar hutang lancar semakin besar. Pada penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *current ratio*.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Leverage (X5)

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar utang atau modal membiayai aktiva perusahaan (Noviantari dan Ratnadi, 2015). Leverage dihitung dengan melihat proposi besarnya aset yang dibiayai oleh hutang.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan software pengolah data statistik yaitu Eviews 9.0. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif biasanya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama (Alpiah, 2018). Deskripsi data statistik terdiri dari mean, median, maximum, minimum, standard deviation, skewness, kurtosis, Jarque-Bera, dan probability (Winarno, 2015).

7. Estimasi Regresi Data Panel

Model Regresi Data Panel terbagi menjadi 3 model yaitu common effects, fixed effects, dan random effects.

8. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel terbagi menjadi 3 model yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier.

d. Uji Chow

Hipotesis dalam Chow Test adalah sebagai berikut:

H₀ : Model mengikuti common effect

H_a : Model mengikuti fixed effect

e. Uji Hausman

Hipotesis dalam Hausman test adalah sebagai berikut:

H₀ : Model mengikuti random effect

H_a : Model mengikuti fixed effect

f. Uji Lagrange Multiplier

Hipotesis dalam Lagrange Multiplier test adalah sebagai berikut:

H₀ : Model mengikuti common effect

Ha : Model mengikuti random effect

9. Uji Asumsi Klasik

Diperlukan Uji Asumsi Klasik apabila model regresi yang digunakan dalam bentuk Common Effects Model atau Fixed Effects Model. Sebaliknya apabila persamaan regresi lebih cocok menggunakan Random Effects Model maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji Asumsi Klasik terdiri dari uji Linieritas, Autokorelasi, Multikolinieritas, Normalitas, dan Heteroskedastisitas. Walaupun demikian tidak semua uji dilakukan dalam regresi data panel, hanya uji Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas saja yang diperlukan.

10. Uji Hipotesis

Terdapat tiga jenis uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

d. Uji F

Adapun hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

Berdasarkan perbandingan F-statistic dengan F tabel

H₀ : Jika nilai F-statistic < F Tabel

Ha : Jika nilai F-statistic > F table Berdasarkan Probabilitas

H₀ : Jika nilai prob (F-statistic) > α 0,05

Ha : Jika nilai prob (F-statistic) < α 0,05

e. Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-squared berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

i. Nilai R-squared harus berkisar 0 sampai 1

ii. Jika nilai R-squared sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X)

iii. Jika nilai R-squared sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen dengan variabel dependen.

f. Uji T

Hipotesis dalam uji T adalah sebagai berikut:

Berdasarkan perbandingan T-statistic dengan T tabel

H₀ : Jika nilai T-statistic < T Tabel

Ha : Jika nilai T-statistic > T tabel

Berdasarkan Probabilitas

H₀ : Jika nilai prob (T-statistic) > α 0,05

Ha : Jika nilai prob (T-statistic) < α 0,05

11. Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data cross section (data beberapa perusahaan) dan data time series (data yang dihimpun lebih dari satu tahun), dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain data panel merupakan data dari beberapa perusahaan (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisa Statistik Deskriptif

	KA	DEBT	SIZE	ROA	LIK	LEVE
Mean	0.277313	0.413219	28.26931	0.069469	2.365281	0.859781
Median	0.296500	0.411500	28.28250	0.043000	1.775000	0.700000
Maximum	0.757000	0.831000	30.40500	0.227000	5.828000	2.522000
Minimum	0.041000	0.092000	26.68400	0.012000	1.061000	0.102000
Std. Dev.	0.194822	0.198613	1.009081	0.061460	1.367287	0.668640
Skewness	0.579594	0.194183	0.677326	1.837738	1.209793	0.965710
Kurtosis	2.529585	2.040199	3.115767	5.039357	3.153526	2.974099
Jarque-Bera	2.086673	1.429394	2.464648	23.55748	7.837286	4.974742
Probability	0.352277	0.489340	0.291614	0.000008	0.019868	0.083128
Sum	8.874000	13.22300	904.6180	2.223000	75.68900	27.51300
Sum Sq. Dev.	1.176627	1.222863	31.56556	0.117096	57.95371	13.85948
Observations	32	32	32	32	32	32

Sumber: data diolah, 2020

Pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data (observations) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 data.

Nilai *Mean* terbesar dialami oleh variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 28, 26931, sementara Profitabilitas (ROA) memiliki nilai *mean* terkecil yaitu 0,069469. *Median* terbesar dialami oleh variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 28,28250, sementara variabel Profitabilitas (ROA) memiliki median terkecil yaitu sebesar 0.043000.

Nilai **Maximum** terbesar dialami oleh variabel ukuran perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 30,40500, sementara variabel Profitabilitas (ROA) memiliki Maximum terkecil yaitu sebesar 0.227000. Nilai *Minimum* terbesar dialami oleh variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 26,68400, sedangkan variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum terkecil yaitu sebesar 0.012000.

Nilai **Standar Deviasi** yang terbesar dialami oleh variabel Likuiditas (LIK) yaitu sebesar 1,367287 yang berarti bahwa variabel Likuiditas memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi mengalami perubahan dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain selama periode penelitian. Sementara variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai tingkat risiko lebih rendah, yaitu sebesar 0,061460. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Positive Skewness menunjukkan bahwa distribusi datanya memiliki ekor panjang disisi kanan dan negative skewness memiliki ekor panjang di kiri. Untuk variabel Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (LIK) memiliki nilai diatas 0 (nol) yang berarti bahwa asimetri distribusi data disekitar mean tidak normal, sedangkan variabel Konservatisme Akuntansi (KA), Debt Covenant (DEBT), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LEVE) memiliki nilai disekitar 0 (nol) yang berarti bahwa asimetri distribusi data disekitar mean bersifat normal.

Kurtosis suatu data berdistribusi normal adalah 3. Bila kurtosis melebihi 3, maka distribusi data dikatakan leptokurtis terhadap normal. Bila kurtosis kurang dari 3, distribusi datanya datar (platykurtic) dibanding dengan data berdistribusi normal. Untuk variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (LIK) memiliki nilai kurtosis lebih dari 3, sementara variabel Konservatisme Akuntansi (KA), Debt Covenant (DEBT), dan Leverage (LEVE) memiliki nilai kurtosis kurang dari 3.

Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan skewness dan kurtosis data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Dengan H_0 pada data berdistribusi normal, uji Jarque-Bera didistribusi dengan χ^2 dengan derajat bebas (degree of freedom) sebesar 2.

Probability menunjukkan kemungkinan nilai Jarque-Bera melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi di bawah hipotesis nol. Nilai probabilitas yang kecil cenderung mengarahkan pada penolakan hipotesis nol distribusi normal.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects
Tests

Equation: Untitled
Test cross-section fixed
effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	21.283447 (7,19)		0.0000
Cross-section Chi-square	69.741777	7	0.0000

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, nilai Prob cross-section F dan cross-section chisquare $< (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) lebih layak digunakan dibandingkan Common Effect Model (CEM).

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.767830	5	0.5833

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Prob cross-section random* > (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	30.2374 2 (0.0000)	1.88546 9 (0.1697)	32.1228 9 (0.0000)

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Prob cross-section breusch-pagan* < (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 6. Kesimpulan Data

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	REM

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan Persamaan Regresi Data Panel adalah model *Random Effect Model* (REM), maka diperlukan Uji F dan Uji T.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Random Effect Model

Dependent Variable: KA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/04/20 Time: 19:33
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.133739	1.712241	4.166318	0.0003
DEBT	0.386535	0.161882	2.387753	0.0245
SIZE	0.236525	0.060489	3.910228	0.0006
ROA	0.899164	0.721269	1.246642	0.2236
LIK	0.015561	0.021692	0.717374	0.4795
LEVE	0.103480	0.066445	1.557374	0.1315
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.236443	0.9455	
Idiosyncratic random		0.056766	0.0545	
Weighted Statistics				
R-squared	0.492434	Mean dependent var	0.033052	
Adjusted R-squared	0.394825	S.D. dependent var	0.071221	
S.E. of regression	0.055405	Sum squared resid	0.079812	
F-statistic	5.044976	Durbin-Watson stat	1.309274	
Prob(F-statistic)	0.00231			

1			
Unweighted Statistics			
R-squared	0.23420	Mean	
	3	dependent var	0.277313
	0.90105	Durbin-Watson	
Sum squared resid	7	stat	0.115970

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel Random Effect Model (REM) yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Fstatistic sebesar 5,044976, sementara F Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1) = 5$ dan $df_2 (n-k) = 26$ didapat nilai F Tabel sebesar 2.58679. Dengan demikian F-statistic (5,044976) > F Tabel (2.58679) dan nilai Prob(Fstatistic) 0.002311 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya variabel – variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Berdasarkan hasil tabel *Random Effect Model (REM)* yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,394825, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya Konservatisme Akuntansi dapat dijelaskan oleh *Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage* sebesar 39,4 persen, sementara sisanya yaitu sebesar 60,6 persen dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukan bahwa hasil uji t *Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *t-statistic* Debt Covenant (*DEBT*) sebesar -2,387753, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 26$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,05529. Dengan demikian *t-statistic* Debt Covenant (-2,387753) < t Tabel (2,58679) dan nilai *Prob.* 0,0245 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Debt Covenant dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dengan demikian, H_1 dalam penelitian ini diterima.
- b. Nilai *t-statistic* Ukuran Perusahaan (*SIZE*) sebesar -3,910228. Sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 26$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,05529. Dengan demikian *t-statistic* SIZE (-3,910228) < t Tabel (2,05529) dan nilai *Prob* 0,0006 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dengan demikian, H_2 dalam penelitian ini diterima.

- c. Nilai *t-statistic* *Provitabilitas* (ROA) sebesar -1,246642. Sementara *t* Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 26$ didapat nilai *t* Tabel sebesar 2,055529. Dengan demikian *t-statistic* ROA (-1,246642) < *t* Tabel (2,055529) dan nilai *Prob.* 0,2236 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Profitabilitas* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini ditolak.
- d. Nilai *t-statistic* *Likuiditas* sebesar -0,717374. Sementara *t* Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 26$ didapat nilai *t* Tabel sebesar 2,055529. Dengan demikian *t-statistic* *Likuiditas* (-0,717374) < *t* Tabel (2,055529) dan nilai *Prob.* 0,4795 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Likuiditas* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dengan demikian, H4 dalam penelitian ini ditolak.
- e. Nilai *t-statistic* *Leverage* sebesar 1,557374. Sementara *t* Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 26$ didapat nilai *t* Tabel sebesar 2,055529. Dengan demikian *t-statistic* *Leverage* (1,557374) < *t* Tabel (2,055529) dan nilai *Prob.* 0,1315 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Dengan demikian, H5 dalam penelitian ini ditolak.

Hasil persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 7,133739 - 0,386535X_1 - 0,236525X_2 - 0,899164X_3 - 0,015561X_4 + 0,103480X_5 + \varepsilon$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 7,133739 bernilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa jika variabel *Debt Covenant*, *Ukuran Perusahaan*, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Leverage* sama dengan nol (0) atau konstan, maka variabel *Konservatisme Akuntansi* akan meningkat sebesar 7,133739.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Debt Covenant* negative sebesar - 0,386535. Hal ini berarti apabila *Debt Covenant* mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka diikuti peningkatan koefisien *Konservatisme Akuntansi* sebesar -0,386535, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Ukuran Perusahaan (SIZE)* negative sebesar -0,236525 artinya apabila ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka diikuti peningkatan koefisien *konservatisme akuntansi* sebesar -0,236525, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *Profitabilitas (ROA)* negative sebesar - 0,899164. Hal ini berarti apabila *Prifitabilitas* mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka diikuti peningkatan koefisien *konservatisme akuntansi* sebesar -0,899164, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

- e. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas negative sebesar $-0,015561$. Hal ini berarti apabila Likuiditas mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka diikuti peningkatan koefisien konservatisme akuntansi sebesar $-0,015561$, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- f. Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* positif sebesar $0,103480$. Hal ini berarti apabila *Leverage* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan diikuti peningkatan koefisien konservatisme akuntansi sebesar $0,103480$ dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Interpretasi Hasil

Berdasarkan uji t (parsial) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt Covenant* dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal tersebut berarti semakin rendah nilai debt covenant perusahaan maka tingkat konservatifnya semakin meningkat. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Ramadhani (2016), Tosi dan Paidar (2015) yang menyatakan Debt Covenant tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uji t (parsial) variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin konservatif perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari dan Adhariani (2009) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uji t (parsial) variabel Profitabilitas dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme akuntansi. Besar kecilnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan di masa mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilowati dan Sumarto (2010) serta Almilia dan Devi (2007).

Berdasarkan uji t (parsial) variabel Likuiditas dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Karena pada dasarnya likuiditas berhubungan dengan kepercayaan para kreditor kepada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula kepercayaan para kreditor terhadap perusahaan sehingga perusahaan secara otomatis akan menjaga kinerja perusahaan agar tetap mendapat kepercayaan kreditor. Hasil penelitian ini didukung oleh Hardinsyah (2013) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap konservatisme.

Berdasarkan uji t (parsial) variabel *Leverage* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hal ini menunjukkan jika perusahaan mempunyai hutang yang tinggi atau rendah tidak akan menjadikan perusahaan semakin konservatif karena kemungkinan perusahaan akan selalu menggunakan prinsip konservatisme untuk menghadapi keadaan yang tidak pasti sehingga tinggi rendahnya tingkat hutang tidak akan mempengaruhi konservatisme. Hasil ini bertentangan dengan peneliti Lo (2005).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh Debt Covenant terhadap Konservatisme, didapatkan hasil uji -tstatistic < - ttabel (-2,387753 < 2,58679) dengan Tingkat signifikansi 0,0245 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Debt Covenant berpengaruh negative signifikan terhadap variabel Konservatisme.

Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme, didapatkan hasil uji -tstatistic < - ttabel (-3,910228 < 2,58679) dengan tingkat signifikansi 0,0006 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negative namun signifikan terhadap variabel Konservatisme.

Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Konservatisme, didapatkan hasil uji tstatistic < ttabel (-1,246642 < 2,58679) dengan tingkat signifikansi 0,2236 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Konservatisme.

Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh Likuiditas terhadap Konservatisme, didapatkan hasil uji tstatistic < ttabel (-0,717374 < 2,58679) dengan tingkat signifikansi 0,4795 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Likuiditas* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Konservatisme.

Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Leverage* terhadap Konservatisme, didapatkan hasil uji tstatistic < ttabel (1,557374 < 2,58679) dengan tingkat signifikansi 0,1315 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Konservatisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, D. N. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Institutional, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Publik, Debt covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi*. 1(2), 1–15.
- Iskandar, O.I. (2010). *PENGARUH DEBT COVENANT, BONUS PLAN, DAN POLITICAL COST TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI*. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.896>
- Noviantari, N., & Ratnadi, N. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 646–660.
- Oktavia, M., Sinambela, E., & Spica, L. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi*. 21(2), 289–312.

- Pratanda. (2014). *Terhadap, D A N Leverage Akuntansi, Konservatisme*. 3(2), 255–263.
- Perusahaan, P. U., Leverage, R., Modal, I., Perusahaan, D. A. N. L., H, W. P., Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2013). (*Studi pada Perusahaan yang Belum Menggunakan IFRS*). 2, 1–11.
- Suharni, S., Wildaniyati, A., & Andreana, D. (2019). *Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris , Leverage , Profitabilitas , Intensitas Modal , Cash Flow , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)*. 8, 17–24.
- Susilo, T. P. (2013). *Opportunities , dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi*. 4–21.